



## Peningkatan UMKM di Kota Padangsidempuan Melalui Sektor Pemberdayaan Sumber Daya Manusia

Kapika Annisa<sup>1\*</sup>, Wardani Gurning<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Graha Nusantara, Indonesia

Email : [kapikannisa@gmail.com](mailto:kapikannisa@gmail.com) \*

**Abstract,** *This study aims to analyze efforts to improve the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Padangsidempuan City through empowering Human Resources (HR). The research method used is qualitative with a case study approach. Data were obtained through in-depth interviews with 15 MSME actors and community leaders. The results of the study indicate that empowering HR through entrepreneurship training, increasing digital literacy, and technical skills training can increase business efficiency, product innovation, and MSME competitiveness. This study provides a strengthening of collaboration between the government, educational institutions, and the private sector in supporting HR empowerment programs.*

**Keywords:** *Improving MSMEs, Empowering Human Resources, collaboration*

**Abstrak,** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya peningkatan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Padangsidempuan melalui pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap 15 pelaku UMKM dan tokoh masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan SDM melalui pelatihan kewirausahaan, peningkatan literasi digital, dan pembinaan keterampilan teknis mampu meningkatkan efisiensi usaha, inovasi produk, dan daya saing UMKM. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta dalam mendukung program pemberdayaan SDM.

**Kata Kunci:** Peningkatan UMKM, Pemberdayaan Sumber Daya Manusia, kolaborasi

### 1. PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Mengingat peran strategis UMKM dan masih terbatasnya kemampuan UMKM untuk berkembang, maka saat ini pengembangan usaha kecil merupakan salah satu strategi yang diambil Pemerintah dalam rangka pertumbuhan ekonomi. Dalam rangka pengembangan usaha kecil ini diperlukan informasi yang lengkap, mudah dan cepat dapat di "akses", terutama informasi potensi suatu sektor usaha ekonomi atau komoditas untuk dikembangkan pada suatu wilayah (Kecamatan) tertentu, faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangannya, serta prospek pengembangan program kemitraan terpadu untuk sektor usaha atau komoditas tersebut.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, termasuk di tingkat daerah seperti Kota Padangsidempuan. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM, jumlah UMKM di kota ini terus meningkat setiap tahunnya. Sektor unggulan seperti kuliner, kerajinan tangan, dan perdagangan lokal menjadi penyokong utama ekonomi daerah UMKM dan merupakan salah

satu pilar ekonomi yang mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendorong kemandirian ekonomi lokal. Namun, meskipun potensinya besar, UMKM di Kota Padangsidempuan memiliki tantangan yang harus dihadapi oleh pelaku UMKM, seperti keterbatasan akses pasar, rendahnya keterampilan manajerial, dan kurangnya inovasi produk. Faktor utama yang memengaruhi kendala tersebut adalah lemahnya pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam aspek keterampilan, literasi digital, dan kewirausahaan keterbatasan SDM yang terampil dan kompeten menjadi hambatan signifikan dalam pengelolaan UMKM secara profesional.

Banyak pelaku UMKM yang masih menghadapi kendala dalam manajemen usaha, seperti pengelolaan keuangan, inovasi produk, pemasaran, serta pemanfaatan teknologi digital. Kurangnya pemahaman terhadap strategi bisnis modern juga berdampak pada daya saing produk lokal di pasar yang semakin kompetitif. Hal ini diperparah dengan minimnya akses pelaku UMKM terhadap pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan. Pemberdayaan SDM melalui pelatihan keterampilan teknis, literasi keuangan, pemanfaatan teknologi digital, dan pendampingan usaha menjadi kunci utama dalam menjawab tantangan tersebut. Pemerintah, akademisi, dan pihak swasta perlu bersinergi untuk menciptakan program pemberdayaan yang berkelanjutan dan berorientasi pada peningkatan kapasitas pelaku UMKM. Dengan SDM yang unggul, diharapkan UMKM di Kota Padangsidempuan dapat tumbuh lebih kuat, berdaya saing, dan memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian daerah.

Pemberdayaan SDM menjadi strategi penting untuk mengatasi kendala ini. Program pelatihan dan pembinaan yang terarah dapat meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola usaha mereka, menciptakan inovasi, serta bersaing di era globalisasi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dampak pemberdayaan SDM terhadap peningkatan UMKM di Kota Padangsidempuan. Berdasarkan hal tersebut, artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran pemberdayaan sumber daya manusia dalam meningkatkan perkembangan UMKM di Kota Padangsidempuan, serta merumuskan strategi efektif yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

## **2. TINJAUAN TEORI**

Menurut Hasibuan (2019), pemberdayaan SDM adalah proses pengembangan kemampuan individu melalui pelatihan, pendidikan, dan pembinaan untuk meningkatkan kompetensi dan produktivitas. Dalam konteks UMKM, pemberdayaan SDM mencakup

peningkatan keterampilan teknis, manajerial, dan kemampuan adaptasi terhadap teknologi. Teori Kewirausahaan menurut Schumpeter (1934) mengemukakan bahwa inovasi adalah inti dari kewirausahaan. Pemberdayaan SDM dapat mendorong pelaku UMKM untuk menciptakan inovasi dalam produk, proses, dan strategi pemasaran. Dalam hubungan pemberdayaan SDM dan Peningkatan UMKM, Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dan Teori Pemberdayaan, peningkatan kualitas SDM memberikan dampak positif pada UMKM, antara lain :

1. Peningkatan Produktivitas : SDM yang kompeten akan lebih produktif dan inovatif.
2. Penguasaan Teknologi : SDM yang dilatih dapat memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran dan produksi.
3. Kemampuan Manajerial : Pelaku UMKM mampu mengelola keuangan, sumber daya, dan perencanaan bisnis dengan lebih baik.
4. Daya Saing yang Lebih Tinggi : UMKM mampu bersaing di pasar lokal maupun global.

Teori Human Capital (Becker, 1964) menyatakan bahwa investasi pada pelatihan dan pendidikan SDM akan meningkatkan keterampilan yang mendukung produktivitas. Teori *Capability Approach* menurut Amartya Sen, menyatakan bahwa pemberdayaan SDM harus difokuskan pada peningkatan kapabilitas, bukan hanya keterampilan teknis. Teori Kewirausahaan yang dinyatakan oleh Schumpeter, 1934 adalah SDM yang memiliki jiwa kewirausahaan mampu melakukan inovasi dan menciptakan nilai tambah. Pemberdayaan SDM adalah proses meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap individu untuk mengembangkan potensi dan produktivitas mereka. Pemberdayaan mencakup :

- a. Pendidikan dan Pelatihan: Peningkatan keterampilan teknis dan manajerial.
- b. Pendampingan dan Konsultasi: Memberikan bimbingan dalam pengelolaan usaha.
- c. Pemberian Akses Sumber Daya: Akses informasi, teknologi, dan pembiayaan.
- d. Pengembangan Kewirausahaan: Membangun mental inovatif dan jiwa kewirausahaan.

Beberapa pendekatan strategis dalam pemberdayaan SDM UMKM meliputi :

1. Pelatihan Berbasis Kebutuhan: Disesuaikan dengan bidang usaha (misalnya produksi, digital marketing, atau keuangan).
2. Digitalisasi dan Literasi Teknologi: Memberikan keterampilan penggunaan platform digital untuk pemasaran, e-commerce, dan pengelolaan bisnis.
3. Kolaborasi dengan Pemerintah dan Swasta: Membangun sinergi untuk memberikan akses pelatihan dan pendampingan.
4. Peningkatan Inovasi: Mendorong kreativitas dan adaptasi terhadap perkembangan pasar.

Tantangan SDM dalam UMKM : Studi sebelumnya menunjukkan bahwa UMKM sering kali menghadapi masalah keterbatasan SDM yang kurang terampil, minim pelatihan, dan kurangnya akses ke teknologi modern (World Bank, 2021). Oleh karena itu, penguatan SDM menjadi kunci untuk meningkatkan daya saing UMKM.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui :

1. Wawancara Mendalam: Dilakukan dengan pelaku UMKM, pemerintah daerah, dan fasilitator pelatihan.
2. Observasi: Mengamati kegiatan pelatihan dan operasional UMKM di lapangan.
3. Dokumentasi: Menggunakan laporan pelatihan, data pemerintah, dan literatur pendukung.
4. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kondisi UMKM di Padangsidempuan pada saat sekarang ini banyak UMKM yang masih mengandalkan metode tradisional dalam produksi dan pemasaran. Hal ini menyebabkan kurangnya daya saing. Dalam program Pemberdayaan SDM, pemerintah bersama lembaga swadaya masyarakat telah melaksanakan pelatihan keterampilan, seperti pelatihan manajemen usaha, teknologi informasi, dan pemasaran digital. Dampak pemberdayaan SDM berdasarkan hasil wawancara menunjukkan adanya peningkatan omzet UMKM sebesar 30-50% setelah mengikuti pelatihan. Literasi digital juga memudahkan akses pasar dan efisiensi produksi. Kendala utama yang dihadapi salah satunya adalah rendahnya partisipasi pelaku UMKM dalam program pelatihan karena kurangnya kesadaran dan keterbatasan waktu.

### **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Pemberdayaan SDM memiliki dampak positif terhadap peningkatan kinerja UMKM di Kota Padangsidempuan. Pelatihan keterampilan, literasi digital, dan pendampingan menjadi kunci utama untuk meningkatkan daya saing. Namun, perlu adanya pendekatan yang lebih inklusif untuk menjangkau lebih banyak pelaku UMKM.

## **Saran**

1. Pemerintah perlu memperluas program pelatihan berbasis kebutuhan lokal.
2. Kolaborasi antara pemerintah, akademisi, dan swasta harus diperkuat untuk mendukung keberlanjutan program pemberdayaan.
3. Perlu dibuat platform digital yang mempermudah akses informasi bagi pelaku UMKM

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Harini, S. (2021). "Peran Pelatihan dan Pengembangan SDM terhadap Produktivitas UMKM." *Jurnal Manajemen Indonesia*, 8(1), 12-25.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2021). *Laporan Tahunan UMKM di Indonesia*.
- Kusnadi, N. (2020). "Strategi Pemberdayaan SDM dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM di Era Digital." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 45-60.
- McKinsey & Company. (2020). *Empowering SMEs through Digitalization*.
- Schumpeter, J. A. (1934). *The Theory of Economic Development*. Harvard University Press.
- Tambunan, T. T. H. (2019). *UMKM di Indonesia: Perkembangan, Masalah, dan Strategi Pemberdayaan*. Ghalia Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- World Bank. (2021). *SME Development in Emerging Economies*.